

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Ramadiani, & Hatta, H. R. (2017). Sistem Pakar Pendiagnosa Penyakit Tuberkulosis. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 12(1), 56-63.
- Almatsier. (2006). *Penuntun Diet*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Amalia, R. N. (2016). Niali Diagnostik Adenosine Deaminase (ADA) Cairan Pleura pada Penderita Efusi Pleura Tuberkulosis. *Jurnal Respirasi*, 2(2), 35-40.
- Anggraeni, A. C. (2012). *Asuhan Gizi Nutritional Care Proses*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Annisa, R., Fauzi, Z. F., & Fridayanti. (2015). Perbedaan Kadar SGPT pada Pasien Tuberkulosis Paru Sebelum dan Sesudah Fase Intensif di Poliklinik Paru RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Jurnal JOM FK*, 2(2), 1-10.
- Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2005). *Riset Keuangan Pengujian Pengujian Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pusat Statistik Jawa Barat. (2019). Provinsi Jawa Barat Dalam Angka.
- Cornelia, Sumedi, E., & Anwar, I. (2013). *Konseling Gizi*. Jakarta: Penebar Plus.
- Darlina, D. (2017). Manajemen Pasien Tuberculosis Paru. *Jurnal Ideal Nursing*, 2(1), 27-31.
- Diniari, N., Virani, D., & Citrakesumasari. (2019). Gambaran Asupan dan Status Gizi pada Pasien Rawat Inap Penyakit Tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar Tahun 2018. *The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 8(2), 79-89.
- Djojodibroto, D. (2009). *Respirologi (Respiratory Medicine)*. Jakarta: EGC.
- Dwianggita, P. (2016). Etiologi Efusi Pleura pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah, Denpasar, Bal. *Directory of Open Access Journals*, 7(1), 57-66.
- ESPGHAN. (2005). Energy In Pedeatric Parenteral Nutrition. *Journal Of Pedeatric Gastroenterology and Nutrition*, 41, 5-11.
- Gibney, M. J, dkk. (2008). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.

- Guno, T. H, *dkk.* (2016). Diagnostic and Therapeutic Approach in Intestinal Tuberculosis. *The Indonesia Journal of Gastroenterology, Hepatology and Digestive Endoscopy*, 17(2), 134-140.
- Harjanto, A. R., Nurdin, F., & Rahmanoe, M. (2018). Efusi Pleura Sinistra Masif Et Causa TB pada Anak. *Jurnal Majority*, 7(3), 152-157.
- Hartono, A. (2015). *Terapi Gizi dan Diet Rumah Sakit*. Jakarta: EGC.
- Kementerian Kesehatan RI. (2009). Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis (TB).
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit.
- Kusuma, H. S., Maghfiroh, & Bintanah, S. (2014). Hubungan Asupan Protein dan Kadar Albumin Pada Pasien Kanker di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3(2), 43-52.
- Kusumayanti, I., Hadi, H., & Susetyowati. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Malnutrisi Pasien Dewasa di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 1(1), 9-17.
- Lazulfa, R. W., Wirjatmadi, B., & Adriani, M. (2016). Tingkat Kecukupan Zat Gizi Makro dan Status Gizi Psien Tuberkulosis dengan Sputum BTA (+) dan Sputum BTA (-). *Jurnal Media Gizi Indonesia*, 11(2), 144-152.
- Mertaniasih, N. M., Kaendhori, E. B., & Kusumaningrum, D. (2013). *Buku Ajar Tuberkulosis Diagnostik Mikrobiologi*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga.
- Mursalim, & Angky, J. (2017). Analisis Hubungan Gradasi basil Tahan Asam dengan Indeks Eritrosit pada Penderita Tuberculosis di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Makassar. *Jurnal Media Analis Kesehatan*, 8(2), 33-42.
- Murwaningrum, A., Abdullah, M., & Makmun, D. (2016). Pendekatan Diagnosis dan Tatalaksana Tuberculosis Intestinal. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 3(2), 165-173.
- Muttaqin, A. (2008). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Noviarisa, N., Yani, F. F., & Basir, D. (2019). Tren Kasus Tuberkulosis Anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2014-2016. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8, 36-41.
- Nuraini, Ngadiarti, I., & Moviana, Y. (2017). Dietetik Penyakit Infeksi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Oktavia, S., Mutahar, R., & Destriatania, S. (2016). Analisis Faktor Risiko Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 124-138.
- Patel, P. R. (2007). *Lecture Notes Radiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Prastowo, A, *dkk.* (2014). Keefektifan Ekstra Putih Telur Terhadap Peningkatan Albumin dan Penurunan IL-1 β pada Pasien Tuberkulosis dengan Hipoalbuminemia. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 10(3), 111-118.
- Puspita, I., Soleha, T. U., & Berta, G. (2017). Penyebab Efusi Pleura di Kota Metro pada Tahun 2015. *Jurnal AgromedUnila*, 4(1), 25-32.
- Putri, W. A., Munir, S. M., & Cristianto, E. (2016). Gambaran Status Gizi pada Pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) yang Menjalani Rawat Inap di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Jurnal JOM FK*, 3(2), 1-16.
- Rathi, P., & Gambhire, P. (2016). Abdominal Tuberculosis. *Journal of The Assosiation of Physicians of India*, 64, 38-47.
- Riskesdas. (2018). Riskesdas Dalam Angka. Kementerian Kesehatan RI.
- Sejati, A., & Sofiana, L. (2015). Faktor-Faktor Terjadinya Tuberkulosis. *Jurnal kemas*, 10(2), 122-128.
- Sembiring, S. (2019). *Indonesia Bebas Tuberkulosis*. Sukabumi: CV Jejak.
- Siswanto, Budisetyawati, & Ernawati, F. (2013). Peran Beberapa Zat Mikro dalam Sistem Imunitas. *Jurnal Gizi Indo*, 36(1), 57-64.
- Slamet. (2016). Hubungan Kadar Alumin pada Penderita Penyakit Tuberkulosis Paru Selama Masa Pengobatan di Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru (UP4) Pontianak. *376 Sanitarian*, 8(3), 375-379.
- Sumapraja, M. G. (2011). *Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)*. Jakarta: Abadi Publishing and Printing.

- Supariasa, I. D. (2014). *Pedoman Gizi Pengkajian dan Dokumentasi*. Jakarta: EGC.
- Susilawati, M. D, *dkk.* (2016). Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro Penderita Tuberkulosis Paru Rawat Jalan Sebelum dan Sesudah Terapi Intensif dengan Konseling Gizi di Kabupaten Bogor. *Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan*, 41(1), 55-64.
- Tedja, I. (2014). Status Nutrisi Pasien Rawat Inap Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Indonesian Journal Of Chest Critical And Emergency Medicine*, 1(3), 93-98.
- Thuraidah, A., Astuti, R. A., & Rakhmina, D. (2017). Anemia dan Lama Konsumsi Obat Anti Tuberculosis. *Medical Laboratory Technology Journal*, 3(2), 42-46.
- Tim Program TB St. Carolus. (2017). *Tuberkulosis Bisa Disembuhkan!* Jakarta: Gramedia.
- Tri, S. K., Wiwik, N., & Novita, R. (2015). Karakteristik Penderita Tuberkulosis Tahun 2011-2012 di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *Jurnal Photon*, 5(2), 111-118.